

## **ABSTRAK**

Tastaftiani Nurhdianti, 12102193150, Pembagian Nafkah Dalam Keluarga Poligami Ditinjau dari Nilai – Nilai Keadilan (Studi Kasus di Tulungagung), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Dr. Rohmawati, M.A.

Kata Kunci: Poligami, Pembagian Nafkah, Keadilan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya praktik pembagian nafkah dalam keluarga poligami di Tulungagung tidak adil. Poligami yang dilakukan oleh para suami tersebut justru seringkali mendatangkan mudarat. Hal ini bertentangan dengan poligami Rasulullah SAW yang menikahi istri-istrinya demi kemaslahatan seluruh umat. Secara normatif, orang yang melakukan poligami tersebut harus siap untuk berlaku adil terhadap istri dan anaknya. Hal yang sering terjadi bahwasanya praktik pembagian nafkah lahir dan batin dalam keluarga poligami menimbulkan rasa ketidakadilan bagi para istri maupun anak-anaknya. Oleh karena itu pembagian nafkah merupakan hal penting yang harus dipenuhi suami, baik nafkah lahir maupun nafkah batin.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana praktik pembagian nafkah dalam keluarga poligami di Tulungagung. (2) Bagaimana praktik pembagian nafkah dalam keluarga poligami di Tulungagung dalam memberikan keadilan bagi perempuan dan anak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan praktik pembagian nafkah dalam keluarga poligami di Tulungagung. (2) Menganalisis praktik pembagian nafkah dalam keluarga poligami di Tulungagung sudah memberikan keadilan bagi perempuan atau tidak.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian yang digunakan ialah analisis data dengan cara kualitatif terdapat pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian adalah: (1) Dalam keluarga poligami di Tulungagung, ditemukan fakta bahwa praktik pembagian nafkah lahir maupun batinnya tidak adil. Hal tersebut menyebabkan konflik antar istri maupun anak-anaknya. Pentingnya kesetaraan dan keadilan dalam pembagian nafkah diakui dalam banyak sistem hukum dan nilai-nilai sosial. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran dan tindakan untuk mengatasi ketidakadilan dalam pembagian nafkah dalam keluarga poligami tersebut. (2) Ditinjau dari nilai keadilan, bahwa praktik pembagian nafkah dalam keluarga poligami yang dilakukan oleh beberapa informan tidak adil. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori Aristoteles dan M. Quraish Shihab bahwa keduanya sama-sama menegaskan bahwa pembagian hak dan kewajiban secara proporsional atau sesuai dengan kemampuannya sehingga dapat mewujudkan maslahat dan kesejahteraan bagi umat manusia.

## **ABSTRACT**

Tastaftiani Nurhadianti, 12102193150, Distribution of Income in the Family Polygamy Viewed from Justice Values (Case Study in Tulungagung), Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Supervisor: Dr. Rohmawati, M.A.

**Keywords:** Polygamy, Breadsharing, Justice

This research was motivated by the practice of unfair distribution of income in polygamous families in Tulungagung. Polygamy carried out by these husbands often brings harm. This is contrary to the polygamy of the Prophet SAW who married his wives for the benefit of the entire Ummah. Normatively, the person who practices polygamy must be prepared to do justice to his wife and children. It often happens that the practice of sharing physical and mental income in polygamous families creates a sense of injustice for both wives and children. Therefore, the distribution of income is an important thing that must be fulfilled by the husband, both birth and mental bread.

The formulation of the problem in this study is: (1) How is the practice of distribution of income in polygamous families in Tulungagung. (2) How is the practice of sharing income in polygamous families in Tulungagung in providing justice for women and children. The objectives of this study are: (1) Describe the practice of sharing income in polygamous families in Tulungagung. (2) Analyzing the practice of sharing income in polygamous families in Tulungagung has provided justice for women or not.

The research method used by researchers is a qualitative research method with a type of field study research that aims to gain a deep understanding of the object of research. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The research data analysis technique used is data analysis in a qualitative way there is data collection, data condensation, data presentation, and conclusions.

The results of the study are: (1) In polygamous families in Tulungagung, it was found that the practice of distributing income both outwardly and mentally was unfair. This caused conflicts between his wife and children. The importance of equality and justice in the distribution of income is recognized in many legal systems and social values. Therefore, there is a need for awareness and action to overcome the injustice in the distribution of income in polygamous families. (2) Judging from the value of justice, that the practice of sharing income in polygamous families carried out by some informants is unfair. This is not in accordance with the theory of Aristotle and M. Quraish Shihab that both affirm that the distribution of rights and obligations proportionally or according to their abilities so as to realize benefits and welfare for mankind.

## ملخص

تستفتيني نورهاديني، ١٢١٠٢١٩٣١٥٠، تقسيم ريع في الأسرة تعدد الزوجات ينظر إليه من قيم العدالة (دراسة حالة في تولونج أجونج) ، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامية، كلية الشريعة والدراسات القانونية، الجامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج ، المشرفة: الدكتورة رحموati ، الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** تعدد الزوجات، تقسيم ريع، عدالة

الدافع وراء هذا البحث هو الممارسة غير العادلة لتقسيم الدخل في العائلات متعددة الزوجات في تولونج أجونج. غالباً ما يؤدي تعدد الزوجات الذي يمارسه هؤلاء الأزواج إلى الأذى. وهذا مخالف لتعدد زوجات رسول الله صلى الله عليه وسلم الذي تزوج زوجاته لصالح الجميع. من الناحية المعيارية ، يجب أن يكون الشخص الذي يمارس تعدد الزوجات على استعداد لمعاملة زوجته وأولاده بعدلة. ما يحدث غالباً هو أن ممارسة الانقسام الجسدي والروحي في أسرة متعددة الزوجات تخلق شعوراً بالظلم للزوجات وأطفالهن. لذلك فإن توزيع الدخل هو أمر مهم يجب على الزوج تحقيقه سواء الصيانة الجسدية أو الروحية. صياغة المشاكل في هذه الدراسة منها: (١) كيف يتم ممارسة تقسيم الدخل في الأسر متعددة الزوجات في تولونج أجونج. (٢) كيف يتم ممارسة تقاسم الدخل في الأسر متعددة الزوجات في تولونج أجونج في توفير العدالة للنساء والأطفال. أهداف هذه الدراسة منها: (١) لوصف ممارسة تقاسم الدخل في الأسر متعددة الزوجات في تولونج أجونج. (٢) إن تحليل ممارسة تقاسم الدخل في أسرة متعددة الزوجات في تولونغاغونغ قد وفر العدالة للمرأة أم لا.

طريقة البحث التي يستخدمها الباحث هي طريقة بحث نوعي مع نوع من أبحاث الدراسة الميدانية التي تهدف إلى اكتساب فهم عميق لموضوع البحث. تقنيات جمع البيانات

المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنية تحليل بيانات البحث المستخدمة هي تحليل البيانات عن طريق جمع البيانات النوعية ، وتكثيف البيانات ، وعرض البيانات ، واستخلاص النتائج.

نتائج البحث منها: (١) في عائلة متعددة الزوجات في تولونج أجونج ، وجد أن ممارسة تقاسم الدخل جسدياً وروحياً غير عادلة. وهذا يسبب صراعاً بين زوجته وأولاده. إن أهمية المساواة والإنصاف في توزيع الدخل معترف بها في العديد من النظم القانونية والقيم الاجتماعية. لذلك ، هناك حاجة للتوعية والعمل للتغلب على الظلم في توزيع الدخل في الأسر متعددة الزوجات. (٢) انطلاقاً من قيمة العدالة ، فإن ممارسة تقاسم الدخل في الأسر متعددة الزوجات التي يقوم بها العديد من المخبرين غير عادلة. وهذا لا يتفق مع نظرية أرسطو و محمد قريش شهاب في أن كلامها أكدوا على أن توزيع الحقوق والواجبات يتاسب أو يتنااسب مع قدراتهما بحيث يحقق منافع ورفاهية للبشرية.